

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan dunia usaha dewasa ini mendorong bertambahnya persaingan dari berbagai jenis, ukuran dan teknologi yg digunakannya. Perkembangan dunia usaha tersebut tidak dapat lagi dihindari sehingga menimbulkan tingkat persaingan yang semakin tajam. Dalam menghadapi kondisi ini, perusahaan dituntut untuk lebih efisien dan efektif sehingga perusahaan dapat berkembang dan mampu bersaing di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Efektifitas suatu perusahaan dapat terlihat dengan jelas pada kinerja perusahaannya.

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan. Informasi kinerja suatu perusahaan dimasa lalu diperlukan untuk menilai perusahaan potensial sumber daya yang mungkin bisa dikendalikan di masa depan dan bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada di masa depan. Disamping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Selanjutnya dilakukan evaluasi dengan menghitung nilai kinerja yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan atau program kebijaksanaan yang telah ditetapkan. Untuk menilai pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan berdasarkan hasil perencanaan strategic masing-masing unit organisasi atau perusahaan, dilakukan pula analisis pencapaian kinerja dengan menginterpretasikan lebih lanjut hasil pengukuran kinerja yang menggambarkan keberhasilan ataupun kegagalan perusahaan dalam melaksanakan misinya.

Model pendekatan analisis manapun yang digunakan, mereka membutuhkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusannya. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pihak manajemen (internal) maupun oleh pihak eksternal.

Analisis kinerja keuangan merupakan hasil interpretasi terhadap kondisi keuangan yang dilakukan dengan menghubungkan pos-pos neraca yang satu dengan yang lainnya, serta antara pos-pos dari neraca dengan pos-pos dari laporan laba rugi. Dengan menggadakan analisis terhadap pos-pos tersebut akan diketahui gambaran tentang posisi keuangan, hasil usaha dan perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Salah satu alat analisis laporan keuangan yang sering dipakai adalah analisis rasio. Tujuan dari analisis rasio adalah membantu manajemen memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya terbatas berasal dari laporan keuangan. Analisis rasio pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan manajemen (internal) perusahaan melainkan juga bagi pihak luar. Dalam hal ini adalah calon investor atau kreditur yang akan menanamkan dana mereka dalam perusahaan melalui pasar modal dengan cara membeli saham perusahaan yang *go public*. Dari analisis rasio, calon investor dapat mengetahui tingkat kesehatan perusahaan apakah perusahaan berada dalam kondisi sehat, kurang sehat ataupun tidak sehat.

Bagi pihak manajemen, dengan menghitung rasio-rasio tertentu akan memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan yang dihadapi oleh

perusahaan dibidang financial, sehingga dapat membuat keputusan-keputusan yang penting bagi kepentingan perusahaan untuk masa yang akan datang.

Sedangkan bagi investor atau calon pembeli saham, laporan keuangan tersebut merupakan bahan pertimbangan apakah menguntungkanatau tidak. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi pertimbangan seorang investor adalah kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Kesehatan keuangan perusahaan dapat menjadi petunjuk arah naik turunnya harga saham perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan.

Ditengah banyaknya perusahaan telekomunikasi di Indonesia membuat persaingan menjadi lebih sengit, hal ini dapat di lihat dari banyaknya perusahaan baru yang muncul. Hal ini membuat perusahaan telekomunikasi yang sudah go public harus lebih bekerja keras agar dapat bisa bersaing dengan perusahaan telekomunikasi yang lainnya. Melihat perkembangan tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk., PT XL Axiata, Tbk., dan PT Indosat, Tbk. periodetahun 2006 – 2010.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk membahas lebih lanjut permasalahan diatas dalam bentuk penelitian dengan judul "**Analisa Kinerja Keuangan Dengan Sistem Du Pont Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI Periode 2006 – 2010.**"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

”Bagaimana Kinerja Keuangan Dengan Sistem Dupont Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI Periode 2006 – 2010?”

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis dari segi waktu dan ruang lingkup maka penelitian ini lebih terfokus untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi pada periode 2006 – 2010. Laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang diteliti yaitu PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk., PT XL Axiata, Tbk., dan PT Indosat, Tbk.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi pada periode 2006 – 2010 dengan Sistem Dupont.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian :

a. Bagi Penulis

Selain dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dalam praktek yang sesungguhnya juga menambah pengetahuan teoritis mengenai analisis kinerja perusahaan.

b. Bagi Pembaca

Sebagai sumbangan pemikiran dan referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menambah modalnya di perusahaan telekomunikasi yang sudah listing atau terdaftar di Bursa Efek, juga sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama dengan penulis.